

ABSTRACT

PUTRIANTORO, MARIA EVATA. (2025). **Accuracy and Readability of the Javanese Translation on the Canva Homepage**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

As a global platform that provides multilingual interfaces, translation enables content to reach more people. The major challenge in translation from the ST to the TT is maintaining the meaning accurately and also ensuring the readability of the TT for users. Furthermore, inaccurate or difficult-to-read translation can mislead users, especially on digital platforms that support many languages, including Javanese, as a traditional language.

This study focuses on English-Javanese translation on Canva's homepage, analyzing translation accuracy and readability. It evaluates whether the meaning is accurately conveyed and the translation is readable for users. The analysis in this study is conducted across different levels to examine how it influences users' experience on the digital platform when using translated interface elements.

Using mixed-methods as the approach, the qualitative method is categorized into five levels of accuracy, such as masterfully communicated, proficiently communicated, appropriately communicated, not fully communicated, and misunderstanding level, according to Angelelli's book in the Source Text Meaning Accuracy Scoring Rubric (2009). The quantitative method is examined through three different scores, such as high readability level, medium readability level, and low readability level, by Nababan M., Nuraeni A., and Sumardiono (2012). The data are collected for 40 translation units of the ST in English and the TT in Javanese, using Canva's homepage and purposive sampling of selected interfaces, such as navigation, buttons, tools, and informational texts. For readability purposes, the assessment was taken through an online questionnaire distributed to respondents.

The findings reveal that most translation units are categorized as level 5, masterfully communicated, and high readability. However, several translations still require effort to understand the accurate meaning for users. This shows most translations are accurate and readable, but inconsistencies still exist, especially on the digital interface. This study contributes to research on translation on digital platforms and offers insight for translators to improve the accuracy and readability of traditional languages on digital interfaces.

Keywords: *accuracy, Canva, homepage, Javanese, readability*

ABSTRAK

PUTRIANTORO, MARIA EVATA. (2025). **Accuracy and Readability of the Javanese Translation on Canva Homepage**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Sebagai *platform* global yang menyediakan berbagai bahasa pada antarmuka, penerjemahan memungkinkan konten untuk menjangkau banyak orang. Tantangan utama dalam penerjemahan dari TS ke TSa adalah menjaga akurasi makna dan juga memastikan keterbacaan TSa untuk pengguna. Oleh karena itu, terjemahan yang tidak akurat atau sulit dibaca dapat menyesatkan pengguna, terutama pada platform digital yang mendukung banyak bahasa, termasuk bahasa Jawa sebagai bahasa tradisional.

Penelitian ini berfokus pada terjemahan Inggris-Jawa di halaman utama Canva dengan menganalisis akurasi dan keterbacaan terjemahan tersebut. Penelitian ini mengevaluasi apakah makna tersampaikan dengan tepat dan apakah terjemahan dapat dipahami oleh pengguna. Analisis dalam penelitian ini dilakukan pada berbagai tingkat untuk melihat bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi pengalaman pengguna pada platform digital saat menggunakan komponen antarmuka yang diterjemahkan.

Dengan menggunakan metode campuran sebagai pendekatan, metode kualitatif dikategorikan ke dalam lima tingkat akurasi, yaitu: *masterfully communicated*, *proficiently communicated*, *appropriately communicated*, *not fully communicated*, dan *misunderstanding* berdasarkan buku Angelelli dalam *Source Text Meaning Accuracy Scoring Rubric* (2009). Metode kuantitatif ditelaah melalui tiga skala berbeda, yaitu tingkat keterbacaan tinggi, tingkat keterbacaan sedang, dan tingkat keterbacaan rendah, oleh M. Nababan, A. Nuraeni, dan Sumardiono (2012). Data dikumpulkan dari 40 unit terjemahan teks sumber dalam bahasa Inggris dan teks tujuan dalam bahasa Jawa yang terkumpul melalui halaman utama Canva, dengan *purposive sampling* pada antarmuka yang dipilih, seperti navigasi, tombol, alat, dan teks informatif. Untuk tujuan keterbacaan, penilaian ini dilakukan melalui kuesioner daring yang disebarkan kepada responden.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar unit terjemahan dikategorikan sebagai tingkat 5, yaitu *masterfully communicated* dan memiliki tingkat keterbacaan tinggi. Namun, beberapa terjemahan masih memerlukan usaha agar pengguna dapat memahami makna yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian terjemahan sudah akurat dan mudah dibaca, namun masih terdapat ketidakconsistenan, terutama dalam antarmuka digital. Penelitian ini berkontribusi pada studi terjemahan pada perangkat digital dan memberikan wawasan bagi penerjemah untuk meningkatkan akurasi serta keterbacaan antarmuka digital.

Kata Kunci: *accuracy, Canva, homepage, Javanese, readability*